

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Kampus Merdeka Fakultas Ilmu Komputer

Sarmini*¹, Diah Ratna Febrianti², Dwi Yuliana³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia

*e-mail: sarmini@amikompurwokerto.ac.id¹, diahr212@gmail.com², yuldw2407@gmail.com³

Abstrak

Pelatihan penulisan artikel ilmiah di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal terindeks. Metode yang digunakan meliputi pre-test untuk mengukur kemampuan awal, pelatihan interaktif, dan post-test untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan. Hasil menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor post-test sebesar 68% dibandingkan dengan pre-test, dengan peningkatan terbesar pada kemampuan menulis abstrak sebesar 78.26%. Pelatihan ini juga menghasilkan beberapa artikel mahasiswa yang dinyatakan siap dipublikasikan di jurnal terindeks. Disarankan agar pelatihan dilakukan secara berkala, minimal setiap semester, dan dilengkapi dengan pendampingan intensif untuk mendukung proses publikasi. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan jumlah publikasi artikel ilmiah mahasiswa secara berkelanjutan.

Kata kunci: Penulisan Artikel Ilmiah, Publikasi, Pelatihan, Kampus Merdeka

Abstract

The scientific article writing training held at the Faculty of Computer Science, Universitas Amikom Purwokerto, aimed to enhance students' abilities to compose scientific articles that meet the standards of indexed journals. The method included a pre-test to assess initial abilities, interactive training sessions, and a post-test to evaluate the improvement. Results showed an average increase in post-test scores by 68% compared to the pre-test, with the highest improvement seen in abstract writing skills at 78.26%. The training also resulted in several student articles being deemed ready for publication in indexed journals. It is recommended that similar training be conducted regularly, at least once per semester, and complemented by intensive mentoring to support the publication process. This initiative is expected to continuously improve the quality and quantity of student scientific article publications.

Keywords: Kampus Merdeka, Publication, Scientific Article Writing, Training

1. PENDAHULUAN

Kampus Merdeka adalah kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek yang memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar program studi selama 1 semester dan berkegiatan di luar perguruan tinggi selama 2 semester. Perguruan tinggi diberikan kebebasan untuk menyediakan kegiatan Kampus Merdeka yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswanya. Beberapa jenis kegiatan yang ditawarkan dalam program Kampus Merdeka meliputi: Magang Bersertifikat, Studi Independen, Kampus Mengajar, *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA), Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Membangun Desa (KKN Tematik), Proyek Kemanusiaan, Riset atau Penelitian, dan Wirausaha.

Universitas Amikom Purwokerto, khususnya Fakultas Ilmu Komputer, telah mengimplementasikan model pembelajaran Kampus Merdeka setiap semesternya. Pada proses pembelajaran, Kampus Merdeka dapat dikonversikan ke dalam SKS mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa dengan maksimal nilai konversi adalah 20 SKS. Perguruan Tinggi (PT) diberikan kewenangan untuk melakukan proses konversi sesuai dengan masing-masing Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan oleh PT.

Seiring berjalannya kegiatan Kampus Merdeka di lingkungan Fakultas Ilmu Komputer, kebijakan terkait luaran wajib telah dikeluarkan untuk mendukung kontribusi mahasiswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Mahasiswa diwajibkan menyusun artikel ilmiah dalam bentuk artikel penelitian maupun artikel pengabdian kepada masyarakat yang

dipublikasikan dalam jurnal. Namun, berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 60% artikel ilmiah yang disubmit oleh mahasiswa dalam kurun waktu 2022–2023 mengalami penolakan karena rendahnya kualitas penulisan, ketidaksesuaian dengan format jurnal, serta kelemahan dalam struktur isi artikel. Di sisi lain, 70% mahasiswa melaporkan kesulitan dalam menentukan ide penelitian dan mengembangkan argumen yang sesuai dengan kaidah ilmiah.

Kendala lain yang dihadapi meliputi terbatasnya sumber bacaan, kurangnya kesadaran akan pentingnya penulisan ilmiah, serta minimnya keterampilan teknis dalam menulis artikel. Akibatnya, artikel yang ditulis sering kali hanya sekadar memenuhi kewajiban tanpa memperhatikan kualitas, sehingga peluang untuk dipublikasikan sangat rendah.

Oleh karena itu, diperlukan pelatihan tentang penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa peserta Kampus Merdeka di Fakultas Ilmu Komputer. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah berkualitas sehingga dapat memperbesar peluang publikasi. Beberapa kegiatan serupa telah dilakukan sebelumnya, seperti pelatihan penulisan makalah pada mahasiswa dan pelatihan untuk meningkatkan luaran karya ilmiah mahasiswa [1][2][3][4][5][6][7]. Kegiatan tersebut terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa dan mendukung keberhasilan publikasi di jurnal.

Berdasarkan data empiris dan keberhasilan pelatihan serupa, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas tulisan ilmiah mahasiswa, meningkatkan jumlah artikel yang dipublikasikan, dan memberikan reputasi baik bagi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto.

2. METODE

Metode pelaksanaan pada kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah pada mahasiswa peserta kegiatan Kampus Merdeka di Fakultas Ilmu Komputer meliputi beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan Kegiatan
Kegiatan persiapan meliputi:
 - a. Perancangan undangan.
 - b. Pembentukan grup WhatsApp sebagai media komunikasi.
 - c. Persiapan materi pelatihan, instrumen pre-test dan post-test, serta validasi materi oleh dosen ahli di bidang penulisan ilmiah. Validasi dilakukan melalui uji kelayakan dengan memberikan materi kepada dua dosen ahli untuk memastikan kesesuaian isi dan cakupan materi dengan kebutuhan peserta.
 - d. Pengolahan data peserta untuk mendukung analisis hasil kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
Metode pelaksanaan kegiatan meliputi:
 - a. Pembukaan: Penjelasan tujuan dan alur kegiatan pelatihan.
 - b. Pelaksanaan *pre-test*: Peserta diberikan soal *pre-test* untuk mengukur kemampuan awal mereka dalam menulis artikel ilmiah. Penilaian dilakukan berdasarkan penguasaan struktur artikel ilmiah dengan skala 1–5, mencakup aspek:
 - Abstrak: Kelengkapan dan kejelasan isi (skala 1–5)
 - Pendahuluan: Rumusan masalah dan tujuan penelitian (skala 1–5)
 - Metode: Kejelasan prosedur dan deskripsi teknik (skala 1–5)
 - Hasil dan pembahasan: Relevansi data dengan pembahasan (skala 1–5)
 - Referensi: Kesesuaian format dan kelengkapan (skala 1–5)
 - c. Pelaksanaan pendampingan: Penyampaian materi tentang struktur artikel ilmiah, teknik penulisan, dan tips publikasi. Peserta diberi kesempatan untuk berlatih menulis dan mendapat pendampingan dari narasumber.
 - d. Pelaksanaan *post-test*: Peserta mengerjakan soal *post-test* yang serupa dengan *pre-test* untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan. Skor *post-test* dibandingkan dengan *pre-test* untuk mengukur efektivitas pelatihan.
 - e. Diskusi atau tanya jawab: Peserta diberi kesempatan untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan terkait penulisan artikel ilmiah.

3. Tahap Evaluasi Kegiatan
 - a. Evaluasi dilakukan melalui tahapan berikut:
 - b. Persiapan laporan hasil pelatihan.
 - c. Pemberian sertifikat kepada peserta yang telah mengikuti pelatihan.
 - d. Pengunggahan video kegiatan di saluran YouTube untuk mendokumentasikan pelatihan.
 - e. Penulisan artikel pengabdian masyarakat untuk mempublikasikan hasil kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penulisan artikel ilmiah dilaksanakan pada hari Jumat, 20 September 2024 dimulai dari jam 09.00 hingga 11.00 WIB. Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah diawali dengan sambutan dari ketua pelaksana, dilanjutkan dengan *pre-test*, sesi pelatihan, *post-test*, dan diakhiri dengan sesi tanya jawab. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui tingkat awal pemahaman mahasiswa terkait struktur dan penulisan artikel ilmiah. *Pre-test* mencakup pertanyaan mengenai struktur dasar artikel ilmiah, ketentuan format penulisan, dan kualitas artikel ilmiah. Hasil *pre-test* dan *post-test* dibandingkan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Tabel 1. Menunjukkan hasil rata-rata skor *pre-test* dan *post-test* yang diukur berdasarkan skala 1–5 untuk masing-masing indikator: abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, serta referensi.

Tabel 1. Indikator penilaian *pre-test* dan *post-test*

Indikator	Rata-rata <i>pre-test</i>	Rata-rata <i>post-test</i>	Peningkatan (%)
Abstrak	2.3	4.1	78.26
Pendahuluan	2.5	4.2	68.00
Metode	2.7	4.3	59.26
Hasil dan Pembahasan	2.4	4.0	66.67
Referensi	2.6	4.4	69.23

Hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada semua indikator. Rata-rata skor keseluruhan meningkat dari 2.5 pada *pre-test* menjadi 4.2 pada *post-test*, dengan peningkatan rata-rata sebesar 68%. Peningkatan terbesar terlihat pada kemampuan menulis abstrak, yang meningkat sebesar 78.26%. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta, terutama dalam menyusun bagian artikel yang ringkas namun informatif.

Hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Mesiani [7], yang menemukan bahwa pelatihan berbasis praktik dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah hingga 70%. Selain itu, penelitian oleh Sağlamel & Aydoğdu [8] menunjukkan bahwa metode pelatihan interaktif dengan umpan balik langsung efektif meningkatkan

kompetensi menulis mahasiswa. Pelatihan ini mengadopsi pendekatan serupa, yaitu memberikan latihan langsung dan umpan balik, sehingga mendorong peserta untuk memahami materi secara mendalam dan menerapkannya secara praktis.

Hasil menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang digunakan berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang penulisan artikel ilmiah. Hal ini disebabkan oleh kombinasi metode pengajaran interaktif, latihan praktik, dan umpan balik langsung dari narasumber, yang terbukti efektif dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Pelatihan serupa yang dilakukan oleh Williams & Woods [9] melaporkan bahwa penambahan sesi khusus untuk memperbaiki referensi artikel ilmiah meningkatkan kualitas publikasi hingga 75%. Dalam pelatihan ini, penggunaan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley juga terbukti membantu peserta memahami pengelolaan referensi yang sesuai dengan format jurnal.

Selain peningkatan skor *post-test*, pelatihan ini menghasilkan beberapa artikel yang dinyatakan siap untuk dipublikasikan di jurnal terindeks. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan pemahaman teoritis, tetapi juga kemampuan praktis peserta dalam menulis artikel ilmiah.

Keberhasilan pelatihan ini memberikan dasar bagi pelaksanaan pelatihan serupa di masa mendatang. Disarankan agar pelatihan dilakukan secara berkala untuk memastikan kontinuitas peningkatan kompetensi mahasiswa. Selain itu, perlu disediakan sesi pendampingan lanjutan untuk membantu mahasiswa menyelesaikan artikel mereka hingga tahap publikasi.

4. KESIMPULAN

Pelatihan penulisan artikel ilmiah ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat peningkatan rata-rata skor *post-test* sebesar 68% dibandingkan dengan *pre-test*, dengan peningkatan terbesar pada kemampuan menulis abstrak sebesar 78.26%. Kegiatan ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam memenuhi kewajiban akademis tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berkontribusi pada dunia akademik melalui publikasi ilmiah.

Disarankan agar pelatihan serupa diadakan secara berkala, minimal setiap semester, untuk memastikan keberlanjutan peningkatan kompetensi mahasiswa. Pelatihan juga sebaiknya dilengkapi dengan pendampingan intensif untuk mendukung proses revisi dan publikasi artikel di jurnal terindeks. Selain itu, perlu adanya upaya memperluas akses mahasiswa terhadap sumber bacaan ilmiah, seperti jurnal internasional, guna memperkaya referensi penulisan mereka. Dengan langkah ini, diharapkan kualitas dan jumlah publikasi artikel ilmiah mahasiswa dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Amikom Purwokerto yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. A. Zamista, A. Sellyana, and H. Rahmi, "Pelatihan Penulisan Artikel Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa," *Amal Ilm. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, p. 126, Mar. 2021, doi: 10.36709/amalilmiah.v2i2.16778.
- [2] S. Sakaria, M. Rapi, A. M, A. Ismail, and A. Haliq, "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Pancasakti Makassar," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 12–15, Jul. 2023, doi: 10.59562/abdimas.v1i1.296.
- [3] M. R. Pratama, A. Q. Muslim, B. A. Praja, B. I. Pratama, and E. Putra, "Penyusunan dan Pelatihan Kerangka Kerja Publikasi Karya Ilmiah Populer untuk Mahasiswa," *Surya*

- Abdimas*, vol. 5, no. 3, pp. 280–292, Jul. 2021, doi: 10.37729/abdimas.v5i3.1280.
- [4] Muhammad Yahrif and R. Supardi, “Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Mahasiswa Semester Akhir,” *ABDI SAMULANG J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 9–15, Jan. 2023, doi: 10.61477/abdisamulang.v2i1.11.
- [5] B. R. A. Safitri, Pahriah, H. Hatimah, D. R. Indah, and Suryati, “Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia UNDIKMA,” *Abdi Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 41–44, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/PB/article/view/2687/2113>
- [6] B. Karomah and R. M. Rukmana, “Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Mahasiswa Dalam Menyusun Artikel Ilmiah dan Publikasi Di Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA,” *J. Soc. Outreach*, vol. 1, no. 2, pp. 1–9, Sep. 2022, doi: 10.15548/jso.v1i2.3914.
- [7] D. R. Meisani, “Improving Students’ Writing Skills through Writing Workshop: An Action Research,” *NOBEL J. Lit. Lang. Teach.*, vol. 13, no. 1, pp. 35–49, Apr. 2022, doi: 10.15642/NOBEL.2022.13.1.35-49.
- [8] H. Sağlamel and Z. M. Aydoğdu, “The Academic Writing Needs of Students: A Case Study on Stakeholder Perspectives,” *Acuity J. English Lang. Pedagog. Lit. Cult.*, vol. 7, no. 1, pp. 37–50, Jul. 2021, doi: 10.35974/acuity.v7i2.2541.
- [9] L. Williams and L. Woods, “Reference management practices of students, researchers, and academic staff,” *J. Acad. Librariansh.*, vol. 50, no. 3, p. 102879, May 2024, doi: 10.1016/j.acalib.2024.102879.